BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi. Penelitian fenomenologi menurut Wahyuni (2012:9) adalah penelitian yang berfokus pada pengalaman subjektif seseorang dan makna merupakan isi penting yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui pemahaman mengenai konsep dan fenomena (Marshall & Rossman, 2011), termasuk pendapat, karakteristik, perilaku dan pengetahuan (Fontana & Prokos, 2007) serta pengalaman (Turner III, 2010). Untuk itu, peneliti menggunakan metode fenomenologi karena terkait dengan pengalaman yang di rasakan peserta didik mengenai penggunaan *e-book* pada pembelajaran akuntansi.

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup kota yogyakarta. Terdiri dari 7 sekolah menengah kejuruan negeri, dimana pada penelitian ini memilih SMK N 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kemetiran Kidul No.35, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55272. Dan SMK N 7 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Gowongan Kidul Blok JT3 No.416, Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55232 sebagai tempat penelitian karena terdapat bidang keahlian akuntansi yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu pembelajaran akuntansi. Di samping itu, kedua lokasi tersebut dipilih karena telah menggunakan *e-book* pada

pembelajaran akuntansi. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai Desember 2018 sampai dengan bulan Maret 2019.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik yang telah menggunakan *e-book*. Populasi dalam penelitian ini yaitu satu guru SMK N 1 Yogyakarta dan satu guru SMK N 7 Yogyakarta, sementara untuk peserta didik adalah 64 peserta didik kelas XI jurusan akuntansi di SMK N 1 Yogyakarta dan 64 peserta didik kelas XI jurusan akuntansi di SMK N 7 Yogyakarta. Seluruh populasi guru digunakan menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian tersebut nantinya akan menjadi informan untuk digali persepsinya tentang penggunaan *e-book*. Khusus untuk informan peserta didik, akan dipilih menggunakan strategi *purposive sampling*. Strategi ini dipilih guna memastikan informan yang dipilih telah mengalami fenomena yang diteliti (Creswell, 2015: 206). Lebih lanjut dengan menggunakan *purposive sampling*, sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:67). Untuk itu, penentuan sampel penelitian ini diaplikasikan dengan menentukan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut meliputi:

1. Guru dan peserta didik di SMK N 1 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta yang telah menggunakan *e-book*
2. Peserta didik angkatan tahun 2017 kelas XI Akuntansi di SMK N 1 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta yang telah menggunakan *e-book*
3. Peserta didik angkatan tahun 2017 XI Akuntansi di SMK N 1 Yogyakarta memiliki 2 kelas yaitu kelas XI Akuntansi (AK) 1 dan XI AK 2. Sedangkan

SMK N 7 Yogyakarat memiliki 3 kelas yaitu kelas XI AK 1, XI AK 2, dan XI AK 3. Sementara untuk penelitian ini dari SMK N 1 Yogyakarta digunakan kelas kelas XI AK 1 dan XI AK 2. Untuk SMK N 7 Yogyakarta digunakan kelas XI AK2 dan XI AK 3.

4. Peserta didik angkatan tahun 2017 XI Akuntansi di SMK N 1 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta yang masing-masing kelas mewakili kelompok nilai rendah sebanyak satu peserta didik, nilai sedang sebanyak satu peserta didik dan nilai tinggi sebanyak satu peserta didik. Untuk mencari nilai rendah menggunaka rumus X < M (mean) – SD (standar deviasi), sementara nilai sedang menggunakan rumus M – SD < X < M + SD dan nilai tinggi menggunakan rumus M + SD < X.
5. Pengkodean peserta didik dilakukan sebagai berikut A1 dan A2 (Informan 1 dari kelas AK1 dan informan 2 dari kelas AK2 dengan nilai tinggi dari SMK N 1 yogyakarta), A3 dan A4 (Informan 3 dari kelas AK2 dan informan 4 dari kelas AK3 dengan nilai tinggi dari SMK N 7 yogyakarta), B1 dan B2 (Informan 5 dari kelas AK1 dan informan 6 dari kelas AK2 dengan nilai sedang dari SMK N 1 yogyakarta), B3 dan B4 (Informan 7 dari kelas AK2 dan informan 8 dari kelas AK3 dengan nilai sedang dari SMK N 7 yogyakarta), C1 dan C2 (Informan 9 dari kelas AK1 dan informan 10 dari kelas AK2 dengan nilai rendah dari SMK N 1 yogyakarta), C3 dan C4 (Informan 11 dari kelas AK2 dan informan 12 dari kelas AK3 dengan nilai rendah dari SMK N 7 yogyakarta).

6. Pengkodean guru dilakukan sebagai berikut G1 (informan 13 dari SMK N 1 Yogyakarta) dan G7 (Informan 14 dari SMK N 7 Yogyakarta)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara.

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah proses tanya jawab yang terjadi saat peneliti memberikan pertanyaan terbuka kepada informan dan informan memberikan respon jawaban tersebut untuk dianalisis (Creswell, 2015: 429-430). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi dari kedua informan penelitian mengenai penggunaan *e-book*. Pertanyaan wawancara mengacu pada teori (Marshall & Rossman, 2011), (Fontana & Prokos, 2007) dan (Turner III, 2010), serta penelitian Lim (2013). Peneliti mengaitkan *technology acceptance model* dengan persepsi peserta didik dan guru. Hasilnya untuk menguji bagaimana peserta didik dan guru melakukan gerakan perubahan untuk mendapatkan pengetahuan melalui penggunaan *e-book* (mobilitas) mengidentifikasi sarana yang digunakan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan (fasilitas), kendala yang dihadapi peserta didik dan guru ketika menggunakan *e-book* (*Resistance to Change*) kepercayaan peserta didik dalam mendapatkan hasil dari penggunaan *e-book (Self-Efficacy)* Instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang berisi garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Berikut pedoman wawancara peserta didik.

Tabel 1. Hubungan *technology acceptance model*, Pertanyaan Penelitian dan Pertanyaan Wawancara peserta didik

technology acceptance model	Pertanyaan Penelitian	Pertanyaan Wawancara
Self-efficacy	Bagaimana persepsi peserta didik mengenai penggunaan *e-book* pada pembelajaran akuntansi	Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan *e-book*?
		Apa saran dari anda mengenai penggunaan *e-book* pada pembelajaran akuntansi ?
		Bagaimana perasaan anda mengenai penggunaan *e-book*?
		Bagaimana pengalaman anda mengenai penggunaan *e-book*?
	Apa faktor pendukung penggunaan e-book oleh peserta didik?	Apa kelebihan menggunakan *e-book?*
		Apa manfaat menggunakan *e-book?*
Fasilitas		Apakah anda mengetahui tentang *google book*?
		Apakah anda mengetahui tentang buku sekolah elektronik ?
Mobilitas		Untuk memilih sumber belajar, anda lebih memilih menggunakan buku cetak atau *e-book* ?
		Apakah Anda tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan *e-book* di masa depan ?
		Bagaimana Anda akan menggunakan *e-book* di masa mendatang ?
		Seberapa sering anda membaca buku melalui internet?
		Apa bacaan yang anda suka di internet ?
		Apakah anda membaca materi pelajaran dirumah sebelum memulai pelajaran besok?
		Berapa jumlah buku yang anda baca dalam sehari ?
Resistance to Change	Apa saja kendala yang dihadapi peserta didik saat menggunakan *e-book ?*	Apa kekurangan menggunakan *e-book*?
		Apa kendala menggunakan *e-book?*

Berikut Pedoman wawancara guru dibawah ini :

Tabel 2. Hubungan *Technology acceptance model*, Pertanyaan Penelitian dan Pertanyaan Wawancara guru

Technology acceptance model	Pertanyaan Penelitian	Pertanyaan Wawancara
Self-Efficacy	Bagaimana persepsi guru mengenai penggunaan *e-book* pada pembelajaran akuntansi?	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penggunaan *e-book* pada pembelajaran akuntansi?
		Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu mengenai penggunaan *e-book* pada pembelajaran akuntansi?
	Apa faktor pendukung yang dirasakan guru dari penggunaan e-book?	Menurut Bapak/Ibu efisien kah menggunakan *e-book* dalam mencari sumber pembelajaran akuntansi?
fasilitas		Apakah Bapak/Ibu mengetahui mengenai buku sekolah elektronik ?
mobilitas		Apakah Bapak/Ibu menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran akuntansi ?
		Seberapa sering Bapak/Ibu mengambil sumber pembelajaran akuntansi diinternet ?
		Apakah Bapak/Ibu menggunakan *e-book* sebagai referensi untuk mencari sumber-sumber bacaan yang akan diajarkan kepada peserta didik ?
		Apakah Bapak/Ibu sering mengarahkan peserta didik untuk mencari sumber pembelajaran akuntansi diinternet ?
		Apakah Bapak/Ibu memberitahu peserta didik untuk mencari sumber bacaan menggunakan *e-book*?
Resistance to Change	Apa saja kendala yang dihadapi peserta didik saat menggunakan *e-book ?*	Apa saja kendala yang ditemui Bapak/Ibu dalam *e-book* dalam pembelajaran Akuntansi?

E. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan pengumpulan informasi dari beragam individu dan keadaan menggunakan berbagai metode (Maxwell, 2013:128). Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk pengecekan data penelitian dengan membandingkan dan mengkonfirmasi data yang diperoleh dari satu informan dan informan lain yaitu G7 dan G1, kemudian peserta didik A1, A2, A3, A4, B1, B2, B3, B4, C1, C2, C3, dan C4. Triangulasi sumber pada penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan yang sama antara G1 dan G7. Peserta didik A1, A2, A3, A4, B1, B2, B3, B4, C1, C2, C3, dan C4 mendapatkan pertanyaan yang sama. Jawaban dari wawancara dilakukan verifikasi kepada informan.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode fenomenologi. Creswell (2015: 254-265) menyatakan bahwa fenomenologi merupakan studi yang mendeskripsikan persepsi umum sejumlah individu terhadap pengalaman terhadap suatu fenomena atau konsep tertentu. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian fenomenologi yaitu mengorganisasikan data, membaca dan membuat kesimpulan, mendeskripsikan data, mengklasifikasikan data, menafsirkan data, menyajikan data (Creswell, 2018).

1. **Mengorganisasikan data**

Pada tahap ini peneliti mengorganisir data dalam *file* di komputer, dan memisahkan data. Data dipisahkan sesuai dengan hasil teknik pegumpulan data yang berbeda maupun informan yang berbeda.

2. **Membaca dan membuat memo**

Pada tahap ini peneliti membaca kembali data-data yang telah ditranskip, mencoba memaknai data sebelum memecahkan menjadi bagian-bagian. Sementara itu pada saat membaca peneliti juga akan membuat memo sebagai penanda pada transkip yang dibaca untuk mempermudah eksplorasi data. Kesimpulan yang dituliskan berupa ide atau konsep penting yang muncul.

3. **Mendeskripsikan, mengklasifikasikan dan menafsirkan data menjadi kode dan tema.**

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan secara detail pengalaman personal. Mengembangkan tema atau dimensi dari deskripsi data yang telah dilakukan, dan memberikan penafsiran menurut sudut pandang peneliti dan dari perspektif yang ada dalam literatur. Informan dalam penelitian ini peserta didik dan guru mengenai *e-book*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Technology acceptance model* sebagai kerangka kerja pengkodean pada hasil wawancara peserta didik dan guru. Proses pengkodean dimulai dengan mengelompokkan data teks menjadi kategori informasi lebih kecil, mencari bukti untuk kode tersebut dari berbagai *database* yang digunakan dalam studi, kemudian memberi lebel pada kode tersebut. Setelah tahap pengkodean, tahap

selanjutnya adalah tahap klasifikasi yaitu memilah-milah teks atau informasi dan mencari kategori, tema atau dimensi informasi. Sehubungan dengan *Technology acceptance model*, peneliti juga mengkategorikan kata kunci dengan *Technology acceptance model* yang sesuai sehingga tema data yang terhubung *Technology acceptance model*. Selanjutnya, menafsirkan data dengan memaknai data yang sudah dikembangkan menjadi tema-tema tertentu dengan literatur, dan hasil riset yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dalam hal ini peneliti menetapkan pendapat dan minat peserta didik selama menggunakan *e-book*. Kemudian peneliti mengkategorikan persepsi peserta didik dan guru ke dalam tema yang muncul dari hasil transkip. Peneliti melihat ke transkip apakah tema tersebut selaras dengan transkrip wawancara peseta didik dan menghubungkan tema tersebut dengan *technology acceptance model* untuk responden guru dan peserta didik. Berikut proses mendeskripsikan, mengklasifikasikan dan menafsirkan data menjadi kode dan tema yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Proses pengkodean data wawancara peserta didik dan mengeksplorasi hubungan antar kategori

Wawancara	kategori	Spesifik	Tema
Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan *e-book*? Peserta didik : sangat membantu jika kita tidak membeli buku cetak, kita bisa membaca melalui *e-book* untuk mendapatkan informasi yang kita inginkan tanpa mengeluarkan biaya yang besar	Fasilitas.	Mengidentifikasi sarana untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mudah	Kemajuan teknologi
Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan *e-book*? Peserta didik : Lumayan berguna, pengalaman saya menggunakan *e-book*, terkadang saya menemukan *e-book* yang berisi soal& jawaban/contoh yang bisa membantu memahami pelajaran.	*Self-Efficacy*	Mengidentifikasi kegunaan yang didapat dari contoh-contoh *e-book* yang berisi soal& jawaban/contoh	Variasi sumber belajar

Penelitian untuk responden guru. Proses mendeskripsikan, mengklasifikasikan dan menafsirkan data menjadi kode dan tema yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Proses pengkodean data wawancara guru dan mengeksplorasi hubungan antar kategori

Wawancara	kategori	Spesifik	Tema
Peneliti: Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu mengenai penggunaan e-book pada pembelajaran akuntansi? G7 : Bagus ya, mempermudah mencari materi pembelajaran, juga menambah wawasan, mencari informasi lebih mudah, serta tidak hanya materi pelajaran, akan tetapi banyak konten lainnya yang menjadi hiburan bagi anak-anak. Saya juga sering mencari konten keagamaan melalui e-book. Jadi tidak hanya sekedar untuk pembelajaran, tapi hal-hal lainnya.	Fasilitas	Berisi banyak konten, tidak hanya materi pembelajaran, penggunaan e-book dan buku cetak	Variasi *E-book*
Peneliti : Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu mengenai penggunaan e-book pada pembelajaran akuntansi? G1 : Tidak ada masalah, bagus ya, artinya peserta didik juga bisa saya minta untuk mendownload materi, dan mereka bisa langsung mendownload, mereka bisa belajar dirumah, kemudian mereka bisa belajar lewat handphone juga karena rata-rata e-book berbentuk pdf, saya mudah memberitahu mereka jika saya ingin menyuruh mereka membuka materi mengenai "menerapkan komunikasi bisnis dilingkungan kerja" mereka akan langsung membuka e-book tersebut	*Self-efficacy*	Fleksibel dan praktis	kemudahan

4. Menyajikan data

Tahap ini dilakukan dengan mengemas dan meyajikan data yang diolah dalam bentuk teks, tabel atau gambar yang peneliti temukan. Hasil yang ditemukan yang disajikan pada bab pembahasan akan dikaitkan dengan hasil penelitian yang relevan.